

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa untuk memahami dan mengenal dunia kerja secara nyata. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengasah, meningkatkan, serta mengembangkan keterampilan yang sudah dimiliki. Oleh karena itu, magang menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran mahasiswa. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan sebelum mahasiswa masuk ke dunia profesional perlu menjalin kerja sama dengan pihak eksternal atau pemberi kerja. Kolaborasi ini bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa sekaligus mempersiapkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai kebutuhan dunia kerja.

Politeknik Negeri Jember sebagai institusi pendidikan vokasi berkomitmen mencetak lulusan yang kompeten, profesional, dan siap memasuki dunia kerja. Salah satu bentuk nyata dari komitmen ini adalah pelaksanaan program magang yang diwajibkan bagi seluruh mahasiswa. Program tersebut dirancang untuk mengurangi kesenjangan antara materi teoritis yang dipelajari di kelas dengan pengalaman praktik langsung di lapangan. Dengan demikian, mahasiswa dapat memahami kondisi kerja sebenarnya serta mengembangkan kemampuan teknis maupun soft skill yang relevan.

Candi Prambanan dipilih sebagai lokasi magang karena merupakan salah satu destinasi wisata utama tingkat nasional yang memiliki nilai sejarah, budaya, dan pariwisata yang sangat tinggi. Sebagai situs warisan dunia UNESCO, kawasan ini tidak hanya berfungsi sebagai objek wisata, tetapi juga sebagai pusat edukasi, pelestarian budaya, serta pengembangan pariwisata berbasis heritage. Keberagaman aktivitas yang berlangsung di lingkungan Candi Prambanan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung proses pengelolaan sebuah destinasi wisata.

Terutama dalam aspek administrasi seperti pengelolaan surat, pendokumentasian, dan koordinasi internal, divisi administrasi memegang peran penting dalam mendukung layanan kepada pengunjung dan memastikan operasional destinasi berjalan dengan baik. Melalui pengalaman magang di Candi Prambanan, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai industri pariwisata, meningkatkan kemampuan komunikasi, serta membangun sikap kerja yang profesional. Dengan demikian, kegiatan magang ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pengelolaan dan pelayanan di destinasi wisata candi prambanan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Secara garis besar, program magang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa sehingga mereka dapat memahami dinamika dunia profesional secara langsung. Kegiatan ini berfungsi sebagai jembatan antara teori yang dipelajari selama perkuliahan dengan praktik yang berlangsung di tempat kerja. Selain itu, magang juga ditujukan untuk menumbuhkan karakter profesional, seperti rasa tanggung jawab, kemandirian, serta kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja. Program ini sekaligus menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengenali minat serta potensi diri sebelum benar-benar memasuki dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus pelaksanaan magang pada pendidikan vokasi adalah untuk meningkatkan kemampuan praktis mahasiswa sesuai bidang yang mereka tekuni, menanamkan etika kerja serta kedisiplinan di lingkungan industri, dan memberikan pengalaman kerja langsung sebagai bekal sebelum memasuki dunia profesional. Selama terjun ke tempat kerja, mahasiswa tidak hanya menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga belajar menyesuaikan diri dengan budaya kerja,

prosedur operasional, serta tanggung jawab yang berlaku di lingkungannya. Dengan demikian, magang menjadi penghubung antara dunia kampus dan dunia industri, sehingga lulusan dapat lebih siap menghadapi persaingan di pasar kerja yang semakin ketat.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Untuk Penulis

Manfaat magang bagi penulis adalah memperoleh pengalaman nyata di bidang pengelolaan destinasi wisata, khususnya dalam pelayanan dan manajemen pariwisata, sehingga mampu mengasah keterampilan komunikasi, sikap profesional, serta menambah wawasan mengenai penerapan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah.

2. Untuk Mahasiswa Program Studi Destinasi Pariwisata

Bagi mahasiswa Program Studi Destinasi Pariwisata, kegiatan magang memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu akademik ke dalam praktik langsung, memahami sistem pengelolaan destinasi wisata mulai dari atraksi, aksesibilitas, hingga amenitas, serta menumbuhkan kemampuan profesional yang dibutuhkan dalam industri pariwisata.

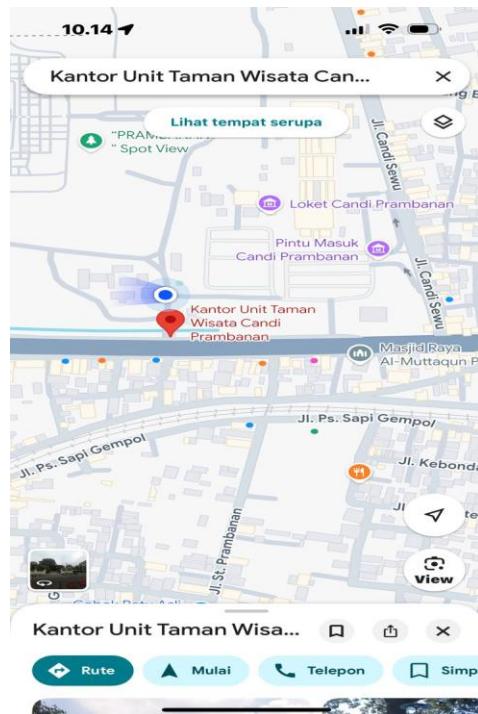
3. Untuk Unit Prambanan dan Ratu Boko

Keberadaan mahasiswa magang bermanfaat dalam membantu kegiatan operasional, memperkuat kerja sama dengan dunia pendidikan, serta menghadirkan ide-ide segar dari generasi muda yang dapat mendukung pengembangan strategi pelayanan dan promosi wisata, sekaligus memperluas jaringan promosi destinasi ke lingkungan akademis.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Taman Wisata Candi Prambanan dan Ratu Boko yang berlokasi di Jl. Raya Jogya–Solo KM 16, Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571.

Kegiatan magang di PT Taman Wisata Candi Prambanan dan Ratu Boko yang dilaksanakan oleh penulis selama 5 bulan , terhitung mulai tanggal 2 Juli hingga 28 November 2025



Gambar 1.1 Lokasi Kegiatan Magang

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang di PT Taman Wisata Candi (TWC) Prambanan dan Ratu Boko dilaksanakan sesuai jadwal mulai 2 Juli 2025 hingga 28 November 2025. Penulis melaksanakan magang selama lima hari kerja setiap minggu, dengan jam operasional pukul 07.30–16.30 WIB dari Senin

hingga Jumat. Di luar jam kerja tersebut, penulis juga mengikuti tugas tambahan pada hari Sabtu atau Minggu apabila terdapat acara atau kegiatan khusus yang diselenggarakan oleh PT TWC.

Selama magang, penulis ditempatkan di bagian Sekretariat dengan fokus utama pada peran sekretariat dalam proses pendistribusian surat di PT TWC Prambanan dan Ratu Boko. Pelaksanaan magang tidak hanya mencakup tugas teknis, tetapi juga melibatkan koordinasi dengan berbagai divisi, keikutsertaan dalam rapat internal, serta keterlibatan dalam penyusunan laporan dan dokumentasi administrasi. Untuk menunjang penyusunan laporan akhir, penulis menggunakan metode observasi partisipatif, melakukan wawancara informal dengan pegawai terkait prosedur dan alur kerja, serta menelaah dokumen seperti buku ekspedisi, buku verbal, dan arsip surat. Seluruh kegiatan dicatat dalam logbook harian sebagai bentuk pelaporan dan menjadi dasar evaluasi bersama pembimbing setiap minggu.

Dengan metode pelaksanaan tersebut, kegiatan magang ini tidak hanya menjadi pengalaman kerja praktik, tetapi juga sarana pembelajaran langsung mengenai dunia kerja, pembentukan etika profesional, serta pengembangan kemampuan komunikasi, kedisiplinan, dan penyelesaian masalah dalam lingkungan administrasi.

Tabel 1.1 Jadwal magang dan jam kerja

| Hari | Jam Kerja | Keterangan |
|----------------|------------------|-------------------|
| Senin - Jumat | 07.00 – 16.30 | Jam kerja utama |
| Sabtu - Minggu | Event tertentu | Sesuai jadwal TWC |